

HUBUNGAN LANDASAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TERHADAP PERKEMBANGAN PENDIDIKAN

Afdhalul Madani¹ Nur Fitri Islami² Putri Dian Khairani³, Dede Indra Setiabudi⁴
¹²³Institut Agama Islam Al Zaytun Indonesia

afdhalulmadani@gmail.com, nurfitriislami@gmail.com, pdkbs1901@gmail.com,
dede@iai-alzaytun.ac.id

Abstract

Along with the development of the times, people's views on the relationship between education and religion arise. From the various views above, it raises the idea that religion can limit the course of scientific development, thus raising various questions, whether religious knowledge affects the development of education, and how to clear the view that religion slows down the pace of educational development. In this research, using library research as the main research by collecting materials from various journal articles. According to Indrawan and Jalilah (2021) quoted from (Sari & Asmendri, 2018: 43), explaining that library research is a type of research that examines through the review of books, literature and previous research reports that are in accordance with the topic of the problem. Islamic education focuses on the Koran and Hadith as a source of teaching. These principles and situations guide learning, but effective methods are essential for students. Educational practices should be focused on the main goal, which is to ensure continuous learning. The millennial generation is a group with many hopes and dreams who are expected to carry on the traditions of the past while adhering to the teachings of the Quran and Sunnah. The Qur'an has a great influence on the development of education. So it can be concluded that the view that religious knowledge influences the development of.

Key Words content, formatting, article.

Abstrak

Seiring perkembangan zaman timbul pandangan masyarakat akan kaitan pendidikan dengan agama. Dari berbagai pandangan di atas, menimbulkan pemikiran bahwasannya agama dapat membatasi jalannya perkembangan ilmu pengetahuan, hingga menampakkan berbagai pertanyaan, apakah ilmu agama mempengaruhi perkembangan pendidikan, dan bagaimana cara membersihkan pandangan bahwa agama memperlambat lajunya perkembangan pendidikan. Pada penelitian ini, menggunakan penelitian jenis library research sebagai penelitian utama dengan

mengumpulkan bahan-bahan bahasan dari berbagai artikel jurnal. Menurut Indrawan dan Jalilah (2021) dikutip dari (Sari & Asmendri, 2018: 43), menjelaskan bahwa jenis penelitian library research merupakan jenis penelitian yang mengkaji lewat telaah dari pada buku-buku, literatur serta laporan penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik permasalahan. Pendidikan Islam berfokus dengan al-quran dan al-hadits sebagai sumber pengajaran. Prinsip-prinsip dan situasi ini memandu pembelajaran, tetapi metode efektif sangat penting bagi siswa. Praktik pendidikan harus difokuskan pada tujuan utama, yaitu memastikan pembelajaran berkelanjutan. Generasi milenial adalah kelompok yang memiliki banyak harapan dan impian yang diharapkan dapat meneruskan tradisi masa lalu dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Al-Quran dan Sunnah. Al-Qur'an sangat memiliki pengaruh terhadap perkembangan pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pandangan bahwa ilmu agama mempengaruhi perkembangan pendidikan, tak terkecuali memajukan pendidikan teknologi yang merupakan penerapan dari Al-Qur'an, sebagaimana pembuatan pesawat terbang terinspirasi dari burung yang terbang yang sudah tergambar dalam Al-Qur'an. Pandangan bahwa agama memperlambat lajunya perkembangan pendidikan dapat diatasi dengan menyebarkan pemahaman pentingnya landasan pendidikan Al-Qur'an.

Kata Kunci Al-Qur'an, Perkembangan Pendidikan.

Pendahuluan

Pendidikan adalah hal mutlak yang wajib dimiliki oleh semua individu, didalam setiap ajaran agama menganjurkan agar setiap individu wajib berusaha menuntut ilmu (Adawiyah, 2016). Islam telah memberikan pijakan yang jelas mengenai hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia ka arah kebaikan hingga menjadikannya hamba yang taat (Hidayat N. , 2015). Dalam pandangan islam, manusia memiliki pergerakan keilmuan yang menampakkan bahwa pendidikan agama islam sangat berlaku untuk berbagai zaman (Hidayat A. , 2018).

Al-Qur'an merupakan pedoman Umat Islam dalam segala aspek kehidupan, termasuk pula aspek pendidikan. Menurut Ruyani, Ali, dan Us (2022) mengatakan bahwa, "Konsepsi Al-Qur'an dan Hadits mengenai pendidikan menekankan perbaikan terus menerus pada sisi input dan proses yang pada gilirannya meningkatkan mutu pendidikan Islam sebagai outcome dari proses pendidikan."

(h.530). Hal tersebut menumbuhkan banyak pemikiran bahwa konsep Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap mutu pendidikan Islam (Ruyani, Ali, & Us, 2022).

Persoalan dalam pendidikan banyak dijumpai dari berbagai kritik pakar keilmuan. Pembelajaran merupakan sistem yang menyongsong pendidikan dengan konsep-konsep yang terdiri dari beberapa komponen (Sodik, Sahal, & Herlina, 2019).

Seiring perkembangan zaman timbul pandangan masyarakat akan kaitan pendidikan dengan agama. Dari berbagai pandangan di atas, menimbulkan pemikiran bahwasannya agama dapat membatasi jalannya perkembangan ilmu pengetahuan, hingga menampakkan berbagai pertanyaan, apakah ilmu agama mempengaruhi perkembangan pendidikan?, dan bagaimana cara membersihkan pandangan bahwa agama memperlambat lajunya perkembangan pendidikan?.

Oleh karena itu diperlukan berbagai kajian keilmuan yang membahas mengenai pengaruh landasan Al-Qur'an terhadap perkembangan pendidikan guna memberikan pemahaman pentingnya peran Al-Qur'an dalam pendidikan.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan penelitian jenis *library research* sebagai penelitian utama dengan mengumpulkan bahan-bahan bahasan dari berbagai artikel jurnal. Menurut Indrawan dan Jalilah (2021) dikutip dari (Sari & Asmendri, 2018: 43), menjelaskan bahwa jenis penelitian *library research* merupakan jenis penelitian yang mengkaji lewat telaah dari pada buku-buku, literatur serta laporan penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik permasalahan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut Hidayat B.(2017) dalam Jurnal Pendidikan Al-Qur'an pada Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains, mengatakan bahwa "Islam memerintahkan penganutnya untuk mempelajari proses belajar sejak awal turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad Saw." (h.59), dari pandangan tersebut dapat membuktikan bahwa ajaran Al-Qur'an mengarahkan untuk selalu menekankan pendidikan.

Al-Qur'an memberikan indikasi penghargaan yang sangat tinggi pada ilmu pengetahuan. Al-Qur'an menempatkan upaya untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di muka bumi (Ruyani, Ali, & Us, 2022).

Pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam Islam didasarkan pada berbagai dalil dan ajaran agama yang memberikan penekanan besar pada pembelajaran, pemahaman, dan implementasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Abdullah, Uyuni, & Adnan, 2023).

Pendidikan agama bertujuan untuk membentuk perilaku keagamaan yang tidak dapat diajarkan hanya dengan mata pelajaran agama saja. Nilai-nilai agama merupakan hal yang umum bagi semua mata pelajaran. Oleh karena itu, bentuk pengajaran nilai-nilai agama yang terbaik adalah dengan mengintegrasikan pendidikan agama ke dalam semua mata pelajaran. Namun tidak semua bentuk seperti ini diterima oleh lembaga pembangunan seperti Kementerian Agama atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Khozin, 2012).

Secara umum agama dan pendidikan agama mencakup masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menjaga keharmonisan hubungan antar umat beragama, serta mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang menyeimbangkan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Yakub, 2018).

Pendidikan adalah sarana untuk menafsirkan Al-Qur'an secara benar dan efektif. Dengan demikian, Al-Qur'an dapat menjadi sumber inspirasi dan solusi yang relevan sekaligus mengatasi kompleksitas masyarakat modern. (Abdullah, Uyuni, & Adnan, 2023)

Proses pendidikan membantu pembelajar muda dalam mencapai tujuan hidupnya secara efektif dan efisien. Sistem pendidikan memberi anak-anak rasa pengembangan diri yang kuat yang berdasarkan syariat Islam. Pendidikan Islam berlandaskan pada tiga dasar yaitu Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijtihad. (Hidayat N., 2015)

Pendidikan Islam yang mengikuti model Barat, tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini karena pendidikan Barat lebih menekankan pada pengembangan akal dan logika, serta memisahkan agama dari pendidikan umum. Sementara itu, pendidikan Islam menekankan pada pengembangan seluruh potensi manusia, termasuk akal, emosi, dan spiritual. Akibatnya, pendidikan Islam yang mengikuti model Barat, sering kali menghasilkan lulusan yang hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas, namun tidak memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat. Hal ini tentu saja tidak dapat menghasilkan sesuatu yang signifikan dalam mengembangkan peradaban Islam. (Nurrohmah & Syahid, 2020)

Dalam penelitian Hidayat B (2017) menjelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki peran penting dalam meningkatkan potensi anak usia dini, agar mereka berkembang sesuai minat dan bakat masing-masing. Proses pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini perlu menjadi perhatian berbagai pihak, termasuk akademisi, peneliti, praktisi, dan orang tua. Untuk mencapai hal tersebut, perlu dilakukan kajian interdisipliner, khususnya antara psikologi agama dan neurosains. Psikologi agama dapat memberikan alur berpikir ilmiah bagi neurosains dan pendidikan Islam anak usia dini dalam menghasilkan temuan baru tentang fungsi Al-Qur'an dalam meningkatkan potensi anak. Secara lebih spesifik, kajian tersebut dapat fokus pada proses pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini yang memuat nilai-nilai penting bagi perkembangan mereka memasuki fase perkembangan berikutnya, yaitu masa anak, remaja, dewasa, hingga usia lanjut.

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya sekadar mengingat ayat-ayatnya, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilainya. Menghafal Al-Qur'an dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi kehidupan seseorang, baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu hikmah menghafal Al-Qur'an adalah dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus. Hal ini dikarenakan menghafal Al-Qur'an membutuhkan ketekunan dan kesungguhan. Ketika seseorang telah terbiasa menghafal Al-Qur'an, maka ia akan terbiasa untuk fokus dan berkonsentrasi dalam segala hal. Hikmah lainnya dari menghafal Al-Qur'an adalah dapat membentuk karakter yang mulia. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi nilai-nilai moral dan akhlak yang tinggi. Ketika seseorang menghafal Al-Qur'an, maka ia akan senantiasa teringat akan nilai-nilai tersebut. Hal ini akan membimbingnya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, penghafal Al-Qur'an juga senantiasa dicintai dan dilindungi oleh Allah SWT. Hal ini dikarenakan Allah SWT sangat mencintai orang-orang yang senantiasa mengingat-Nya, termasuk dengan menghafal Al-Qur'an. Allah SWT juga akan memberikan pertolongan kepada mereka dalam segala urusan mereka. Hikmah lainnya dari menghafal Al-Qur'an adalah dapat memotivasi dan mendorong seseorang untuk berbuat lebih baik. Hal ini dikarenakan menghafal Al-Qur'an membutuhkan perjuangan dan kesabaran. Ketika seseorang telah berhasil menghafal Al-Qur'an, maka ia akan merasa bangga dan terdorong untuk melakukan hal-hal yang lebih baik lagi. (Aziz, 2017)

Pembiasaan adalah upaya untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Hal ini

dikarenakan pembiasaan dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus, sehingga akan menjadi bagian dari diri anak. Nilai-nilai moral yang tertanam dalam diri anak akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa. Anak yang terbiasa berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam akan menjadi pribadi yang baik, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi masyarakat. (Fahmi & Susanto, 2018)

Ukuran mutu pendidikan Islam diukur dari output atau manfaat jangka panjang dari keseluruhan input, proses, dan output proses pendidikan. Al-Qur'an dan Hadits mendorong perbaikan terus-menerus pada sisi input yaitu kualitas manusia, dan pada sisi proses yaitu metode pendidikan. Dorongan ini mengarah pada peningkatan input dan proses, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan Islam. Konsep pendidikan Al-Quran dan Hadits mempunyai pengaruh yang besar terhadap mutu pendidikan Islam.

Pendidikan Islam berfokus pada metode, dengan al-quran dan al-hadits sebagai sumber pengajaran. Prinsip-prinsip dan situasi ini memandu pembelajaran, tetapi metode yang efektif sangat penting bagi siswa. Praktik pendidikan harus difokuskan pada tujuan utama, yaitu memastikan pembelajaran yang berkelanjutan. Generasi milenial adalah kelompok anak muda yang memiliki banyak harapan dan impian yang diharapkan dapat meneruskan tradisi masa lalu dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Al-Quran dan Sunnah.

Kesimpulan

Al-Qur'an merupakan kalam ilahi yang menjadi pedoman umat islam. Dalam pendidikan banyaknya keterpakuan pandangan perkembangan keilmuan barat yang cenderung lebih menampakkan kemajuan dari keilmuan menjadikan timbul pandangan agama sebagai penghambat kemajuan ilmu pengetahuan. Namun, banyak pula peneliti yang membuktikan bahwasannya landasan pendidikan Al-Qur'an sangat memiliki pengaruh terhadap perkembangan pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pandangan bahwa ilmu agama mempengaruhi perkembangan pendidikan, tak terkecuali memajukan pendidikan teknologi yang merupakan penerapan dari Al-Qur'an, sebagaimana pembuatan pesawat terbang yang terinspirasi dari burung yang terbang yang sudah tergambar dalam Al-Qur'an. Pandangan bahwa agama memperlambat lajunya perkembangan pendidikan dapat diatasi dengan menyebarkan pemahaman akan pentingnya landasan pendidikan Al-Qur'an.

Saran

Dalam pendidikan, perlunya proses dalam menempuhnya, karena pendidikan tidak dapat digapai secara instan. Sebagai umat islam Al-Qur'an merupakan rujukan terbaik dalam pengkajian ilmu pengetahuan

Saran menggambarkan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Hambatan-hambatan atau permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian juga disajikan pada bagian ini.

Daftar Pustaka

- Abdullah, F., Uyuni, B., & Adnan, M. (2023). Tantangan dan Peluang Pendidikan Qur'an di Kota Besar. *Spekrta: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 1-17.
- Adawiyah, A. (2016). Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 1-8.
- Agusta, A., Priyatna, M., & Saripudin, A. (2020). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI IPA (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor). *Prosiding Al Hidayan Pendidikan Agama Islam*, 131-137.
- Aziz, J. A. (2017). Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Roudhotul Arfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1-15.
- Fahmi, M. N., & Susanto, S. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 85-89.
- Hidayat, A. (2018). Metode Pendidikan Islam untuk Generasi Milenial. *Fenomena: Jurnal Penelitian*, 55-76.
- Hidayat, B. (2017). Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains. *Annusal Conference on Islamic Early Childhood Education*, 59-70.
- Hidayat, N. (2015). Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 61-74.

- Indrawan, D., & Jalilah, S. R. (2021). Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 735-739.
- Khozin, W. (2012). Pendidikan Agama Alternatif: Studi Kasus Sekolah Alam Nurul Islam Yogyakarta. *Jurnal Edukasi*, 140.
- Lahagu, D., & Zega, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif pada Materi Menganalisis Isi Debat Kelas X SMK Negeri 1 Botomuzoi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 93-108.
- Nurrohmah, M. R., & Syahid, A. (2020). Tujuan Pendidikan Prespektif Al-Qur'an dan Pendidikan Barat. *Attractive: Innovative Education Journal*, 34-44.
- Ruyani, I., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Literature Review Mutu Pendidikan Islam: Berfikir Kesisteman, Konsep Al Quran dan Konsep Hadits. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 530-540.
- Sodik, M., Sahal, Y. P., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 97-112.
- Yakub. (2018). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 168.